

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PRAKTIK *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45
TAHUN 2017-2019**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



NIZAL ADE MOESLEM

11-16 29065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PRAKTIK
EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS LQ45 TAHUN 2017-2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


NIZAL ADE MOESLEM

No IndukMahasiswa: 111629065

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar SarjanaEkonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research was aimed to know the effect of Corporate Social Responsibility on Earnings Management practices in companies listed on the LQ45 Index 2017-2019. Corporate Social Responsibility is measured using the Corporate Social Responsibility Index (CSDI), while Earning Management is measured by Discretionary Accruals (DA). This study uses LQ45 company data which is listed on the Indonesia Stock Exchange with the 2017-2019 observation period. The method used in this research is descriptive statistical analysis method and multiple linear regression analysis, Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V.15 as the application. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility shows a significant positive relationship in Earning Management. The effect of CSR on Earnings Management is controlled by the ROA, Leverage, and Size factors

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Earning Management*

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility atau biasa disebut dengan CSR adalah merupakan sebuah dorongan dari *stakeholder* yang menginginkan keterbukaan sebuah pelaporan bagaimana dampak dari bisnis sebuah perusahaan terhadap lingkungan luar perusahaan, maka sebuah entitas bisnis diharapkan ikut serta dalam operasional perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah rasa nyaman untuk masyarakat dan bahkan juga memberikan manfaat untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat. Sebuah tanggung jawab ini memberikan dampak kedalam perusahaan khususnya berdampak pada lingkungan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Dalam menerbitkan CSR pemerintah memiliki kebijakan yang dituliskan dalam Undang Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 pasal 74, yang ditekankan mengenai Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012. Perusahaan yang telah melakukan sebuah kegiatan CSR maka akan dipandang menjadi sebuah perusahaan yang memiliki perilaku etis, maka dari itu sangat tidak mungkin perusahaan akan melakukan sebuah tindakan manajemen laba.

Perusahaan selain menerbitkan laporan CSR, disisi lain menerbitkan laporan keuangan yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan didalam entitas bisnis yang biasanya digunakan oleh para pengambil keputusan, karena laporan keuangan sendiri mengandung informasi untuk dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memahami bagaimana keadaan suatu keuangan dari perusahaan, sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan jika keadaan suatu keuangan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik.

Praktik *earnings management* adalah tindakan memanipulasi laporan keuangan perusahaan dengan menambah atau mengurangi laba. Manajemen laba yaitu kegiatan untuk memberikan informasi yang kurang baik kepada investor yang berisikan sebuah kinerja dari situasi perekonomian perusahaan didalam tahun tersebut, sehingga laporan keuangan perusahaan dikatakan tidak dapat menginformasikan sebuah informasi yang tepat dan akurat (Chih, 2008).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manajemen laba dapat mengurangi nilai yang dapat menyebabkan kekeliruan yang dilakukan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.

Penelitian Richardo dan Faisal (2015) menyatakan tentang adanya hubungan antara CSR yang berhubungan dengan manajemen laba yang menyatakan bahwa, perusahaan yang mengungkapkan CSR akan berkurang untuk melakukan tindakan manajemen laba, namun berbanding terbalik dengan perusahaan yang belum mengungkapkan CSR. Richardo dan Faisal (2015) menyatakan adanya karakteristik sebuah perusahaan mempengaruhi hubungan manajemen laba. Digunakannya ukuran perusahaan, kemudian profitabilitas dan adanya *leverage* yang digunakan sebagai proksi dari sebuah karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan diyakini dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan pendapatan.

Indeks LQ45 yaitu satu diantara indeks yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut dengan BEI, Indeks tersebut dihitung berdasarkan 45 emiten. Kriteria seleksi, seperti penilaian likuiditas, merupakan penilaian pemilihan emiten dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Adanya kepercayaan dari para pelaku pasar modal dengan adanya likuiditas perusahaan dengan sendirinya kapitalisasi pasar dari sebuah perusahaan dianggap baik.

Tujuan indeks LQ45 adalah untuk melengkapi IHSG, terutama dapat memfasilitasi alat yang obyektif dan andal untuk menganalisis keuangan, kemudian manajer investasi, lalu investor, dan yang terakhir adanya pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang telah masuk dalam indeks LQ45, selalu melakukan kerja keras agar posisinya dapat bertahan karena keberadaan saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mereka akan terus dipantau oleh Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang telah dipantau oleh BEI tersebut juga memiliki laporan keuangan dan tahunan yang baik, tentunya menerbitkan CSR yang baik pula dan terpercaya bagi para stakeholder yang diharapkan praktik-praktik manajemen laba tidak terjadi diperusahaan didalam indeks LQ45.

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Agensi (Agency Theory)

Didalam perusahaan memiliki modal yang juga terdiri dari saham maka akan terdapat hubungan antara *stakeholders* (prinsipal) dengan manajer (agen) yang menjalankan usahanya. Diperkejakannya agen dari pihak prinsipal yaitu untuk menjalankan apa yang menjadi kepentingan dari prinsipal, dan termasuk mengutus agen untuk mengambil keputusan dari sisi prinsipal kepada agen (Anthony, 2005). Hubungan keagenan adalah kontrak antara prinsipal, dan ditunjukkan bahwa teori keagenan menyatakan bahwa kepentingan pemegang saham dan manajer berbeda, sehingga mengakibatkan terjadinya konflik (Jensen, 1976).

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* yaitu kondisi dimana para *stake holder* merupakan kelompok atau adanya seseorang yang dapat memiliki pengaruh untuk sebuah organisasi (Freeman, 1984). Teori stakeholder memperlihatkan tujuan perusahaan dan juga tanggung jawab sebuah manajemen kepada pemangku kepentingan (Freeman, 1984). Kondisi ini membuat manajemen mengolah apa yang menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan mereka pada perusahaan yang mereka kelola, kemudian jenis hubungan, dan dengan cara tekanan apa yang manajemen inginkan dan butuhkan untuk mencapai tujuan dengan kelompok pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Wibisono (2007) *Corporate Social Responsibility* yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para *stakeholders* agar berperilaku etis, dengan cara mengurangi timbulnya sesuatu yang negatif dan mengoptimalkan timbulnya sesuatu yang positif untuk mencapai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). *Corporate Social Responsibility* yang didefinisikan oleh Siregar (2007) yaitu sebuah pertanggung jawaban sosial Memberikan manfaat untuk menyelesaikan suatu permasalahan sosial didalam pekerjaan, kemudian kesehatan, dalam pendidikan, permasalahan ekonomi dan adanya permasalahan lingkungan.

Manajemen Laba (Earnings Management)

Praktik *earning management* digunakan manajemen untuk langkah bisnis dengan tujuan merencanakan laporan keuangan dengan kesadaran dan kesengajaan. Langkah bisnis yang dilakukan manajemen tersebut memiliki maksud dan tujuan membagikan informasi yang tidak akurat bagi para stakeholder untuk kepentingan manajemen. Kegiatan ini sangat memiliki dampak besar terhadap stakeholder yaitu dampak yang merugikan, karena dengan adanya kegiatan tersebut mengakibatkan stakeholder melihat kesimpulan yang salah atau kesimpulan yang menyesatkan dalam menentukan keputusan yang akan dilakukan oleh para stakeholder.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Leverage

Leverage menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan pada saat mempergunakan aset yang memiliki beban tetap seperti hutang yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. *Leverage* disisi lain juga dapat mengukur seberapa jauh perusahaan bergantung pada Menyediakan pembiayaan untuk operasional perusahaan dengan bantuan kreditur, maka *leverage* juga memiliki makna untuk memperlihatkan tingkat risiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005).

Return On Assets (ROA)

Return on total assets yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return), hasil tersebut menunjukkan total aset (aset) yang digunakan oleh perusahaan. Rasio tersebut juga menunjukkan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan. Kondisi *return on total assets* (ROA) yang semakin rendah maka kurang baik dan begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2014).

Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan (*size*) dapat dinyatakan dengan ukuran yang dapat dibagi atau diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu yang pertama perusahaan tingkat besar, yang kedua perusahaan tingkat menengah, dan yang ketiga yaitu perusahaan tingkat kecil (Suwito, 2005). Ukuran perusahaan (*size*) sebuah perusahaan dapat dinilai dengan beberapa aspek seperti : total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak yang memiliki dampak yaitu tercapainya tujuan perusahaan (Brigham, 2010).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Informasi mendetail secara keseluruhan tentang perusahaan yang dimiliki oleh manajemen telah dijelaskan dengan adanya teori keagenenan, maka dari itu manajemen dapat memanfaatkan peluang dari keadaan tersebut untuk melakukan adanya manajemen laba atau *earning management*. Praktik manajemen dengan adanya *earning management* dapat membuat dampak yang merugikan bagi para stakeholder yaitu tidak dapat memiliki informasi yang dapat dikatakan akurat untuk menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Pengungkapan CSR merupakan sebuah kegiatan pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan yang ditujukan untuk para stakeholder. Pelaksanaan aktivitas CSR tidak dapat terlepas dengan adanya dukungan dari masyarakat. Kegiatan CSR bagi manajemen mempunyai keuntungan yang digunakan untuk menutupi kegiatan negatif manajemen yaitu seperti manajemen laba. *Corporate social responsibility* yang dilakukan manajemen digunakan seolah-olah tidak menyesatkan bagi para pengguna laporan contoh *stakeholder*, namun pada faktanya menyesatkan para *stakeholder*.

Hasil penelitian Rani dan Wahyu (2014) yaitu pengungkapan CSR berpengaruh positif dengan manajemen laba. Disisi lain penelitian Hayu dan Leni (2018) CSR berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Penjabaran diatas mendapatkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap praktik *earning management* perusahaan yang terdaftar pada LQ45

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan yang diteliti didalam pengamatan ini yaitu yang telah masuk didalam daftar Bursa Efek Indonesia dan juga tergolong didalam Indeks LQ45. Tahun didalam penelitian dipilih pada penelitian ini dimulai dari tahun 2017 hingga 2019.

Sampel dan Populasi

Populasi adalah semua individu biasa atau biasa dengan ciri-ciri yang seringkali sama (Netra, 1974). Sampel yaitu sejumlah bagian sekumpulan adanya populasi dan memiliki tujuan guna mewakili seluruh total populasi (Sugiyono, 2014).

Pengamatan ini menggunakan populasi perusahaan yang masuk di daftar indeks LQ45 pada tahun 2017-2019. Pemilihan sampel untuk pengamatan ini memakai suatu metode yang disebut metode *purposive sampling* yang dimana peneliti menetapkan suatu kriteria agar hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan yang diamati. Adapun kriteria-kriteria untuk peneapatn sampel yaitu:

1. Perusahaan terdaftar didalam indeks LQ45 dan selalu konsisten untuk menerbitkan laporan tahunan secara lengkap minimal dalam satu periode pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang telah terdaftar didalam indeks LQ45 tahun 2017-2019 dan menggunakan pelaporan mata uang rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2017-2019 dan tidak bergerak di bidang perbankan maupun dibidang keuangan hal ini diambil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk kriteria karena jenis GRI-G4 yang dipakai berbeda disektor perusahaan lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil perolehan data atau hasil dari sumber kegiatan penelitian yang telah ada disebut sebagai data sekunder (Hasan, 2002). Annual report yang didapatkan bersumber di internet yang berasal dari website resmi yaitu Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

Definisi Operasional Variabel

Dalam pengamatan ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan atau memunculkan variabel terikat (dependen) diartikan sebagai variabel bebas (independent). Variabel yang terpengaruh atau hasil dari variabel bebas diartikan sebagai variabel terikat (dependen). Corporate Social Responsibility dalam pengamatan ini menjadi variabel bebas dan Earnings Management dipilih menjadi variabel terikat.

Metode dan Teknik Analisis

Alat analisis dalam pengamatan ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Deskriptif Sampel Penelitian

Populasi untuk pengamatan ini yaitu sebanyak 45 perusahaan yang telah masuk daftar dalam indeks LQ45 tahun 2017-2019. Teknik *purposive*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sampling dipilih dalam pemilihan sampel, yang dimana proses pemilihannya memakai beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pengambilannya untuk pengamatan ini terdapat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Terdaftar sebagai komponen indeks LQ45 yang konsisten menerbitkan laporan tahunan secara lengkap minimal dalam satu periode pada tahun 2017-2019.	32
2.	Terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2017-2019 yang menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(4)
3.	terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2017-2019 yang bergerak selain pada bidang perbankan serta keuangan	(5)
Total Sampel		23

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut di bawah ini merupakan tabel statistic deskriptif:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
GRI	69	0,925	0,575	0,77	0,082
LEV	69	5,989	0,175	1,51	1,390
ROA	69	0,446	-0,057	0,11	1,101
SIZE	69	8,546	6,684	7,61	0,424
DA	69	1,001	-0,20	0,342	0,235

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Data Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,581

Uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas (*p-value*) Kolmogorov-Smirnov bernilai 0,581 ($0,581 > 0,05$) dan dinyatakan hasil data diperoleh berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
GRI	0,930	1,076
LEV	0,898	1,113
ROA	0,720	1,388
SIZE	0,731	1,368

Tabel 4.4 menampilkan olah data multikolinearitas terhadap variabel-variabel bebas penelitian dengan *discretionary accruals* sebagai proksi *earnings management* (variabel dependen). Adapun besar *tolerance* untuk variabel bebas (independen) lebih besar dari 0,1 dan besar VIF masing-masing lebih kecil dari 10. Diasumsikan bahwa hasil data diperoleh tidak mempunyai gejala penyimpangan masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Runs</i>
1	0,143

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian autokorelasi menampilkan nilai Runs sebesar 0,143 ($0,143 > 0,05$). Dapat dikemukakan data yang diperoleh tidak memiliki gejala penyimpangan autokorelasi untuk model regresi pada pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
GRI	0,729	Non Heteroskedastisitas
LEV	0,684	Non Heteroskedastisitas
ROA	0,736	Non Heteroskedastisitas
SIZE	0,054	Non Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	4,199	0,004

Uji F menampilkan hasil nilai F statistic yaitu 4,199 dengan besar signifikan F adalah 0,004. Dalam penelitian ini menggunakan besar signifikansi sebesar 5% yang artinya besar signifikansi F ($0,004 < \alpha$). Diasumsikan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, dinyatakan bahwa setidaknya satu koefisien pada model regresi bernilai tidak sama nol. Variabel *Earning Management* dipengaruhi oleh paling tidak satu dari beberapa variabel independent pada model regresi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square
1	0,456	0,208

Koefisien Determinasi ditampilkan oleh nilai R² yaitu 0,208 atau 20,8%. Variasi variabel terikat berupa *Earnings Management* yang mampu dijelaskan oleh CSR yang di proyeksikan dengan GRI-G4 adalah 20,8% serta sisanya 79,2% diterangkan variabel lain diluar pengamatan ini.

Uji Parsial

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Sig.
C	-0,600	-1,058	0.294
GRI	0,816	2,486	0.016
LEV	-0,053	-2,656	0.010
ROA	-0,425	-1,404	0.165
SIZE	0,057	0,794	0.430

Tabel 4.9 memberikan hasil bahwa persamaan regresi dalam model penelitian ini yaitu:

$$EM = -0,600 + 0,816 \text{ CSR_DISC} - 0,425 \text{ ROA} - 0,053 \text{ LEV} + 0,057 \text{ LN_SIZE} + \varepsilon$$

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap praktik *Earning Management* perusahaan yang terdaftar pada LQ45. Hasil uji hipotesis menampilkan koefisien regresi yaitu 0,816 dan besar signifikansi t yaitu 0,016. Dan diasumsikan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan pada *Earnings Management*, sehingga hipotesis dalam pengamatan ini diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengamatan ini memakai tiga variabel kontrol yaitu ROA, *Leverage*, dan *Size*. Hasil uji hipotesis menampilkan ROA perusahaan memiliki koefisien regresi yaitu -0,425 dimana besar signifikansi $t = 0,165$. Untuk variabel *Leverage* mempunyai koefisien regresi yaitu -0,053 dengan signifikansi t sebesar 0,010. Variabel *Size* memiliki koefisien regresi yaitu 0,057 dan besaran signifikansi $t = 0,430$. Dengan demikian uji regresi memberi kesimpulan bahwa variabel kontrol *Leverage* mempengaruhi *Earning Management* perusahaan, dan variabel kontrol ROA dan *Size* tidak mempengaruhi *Earning Management*.

Pembahasan

Coorporate Social Responsibility Bepengaruh Signifikan Terhadap Praktik Earning Management Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45

Pengujian hipotesis bertujuan dalam menjawab pertanyaan penelitian apakah Coorporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap praktik Earning Management perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2017-2019. Hasil uji hipotesis menampilkan bahwa Coorporate Social Responsibility mempunyai pengaruh positif signifikan pada Earning Management perusahaan.

Hal ini selaras dengan pengamatan Rani et al.(2014) yang menguji pengaruh pengungkapan Coorporate Social Responsibility terhadap Earning Management yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap Earning Management. Hal tersebut menerangkan bahwa semakin besar atau banyak informasi yang diterbitkan perusahaan mengenai CSR, dapat meningkatkan kecenderungan penerapan pada manajemen laba perusahaan. Dengan banyaknya stakeholder yang mengungkapakan ataupun menerbitkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi CSR, kualitas pendapatan perusahaan menjadi tidak baik, dan perusahaan memanipulasi laporan keuangannya.

ROA, Leverage, Size, dan Earning Management

Adapun variabel kontrol pengamatan ini yaitu ROA, *Leverage* dan *Size* dimana *Leverage* mempengaruhi *Earning Management* dan kedua variabel kontrol lainnya tidak mempengaruhi *Earning Management* perusahaan pada tingkat signifikansi tetapi ketiga variabel kontrol memiliki nilai koefisien yang berbeda yang menunjukkan masing-masing arah hubungannya dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian, ROA memiliki nilai koefisien negative yang menampilkan hubungan negative tidak signifikan terhadap *Earning Management* perusahaan. *Size* memiliki nilai koefisien positif yang menampilkan hubungan positif signifikan terhadap *Earning Management*. Untuk *Leverage* memiliki nilai koefisien negative yang menampilkan hubungan negative signifikan terhadap *Earning Management*. Hal ini menunjukkan dengan adanya *leverage* yang diproyeksikan dengan *debt* maka semakin tinggi perusahaan memiliki utang maka semakin banyak kreditur akan memantau perusahaan. Hasil yang menunjukkan negatif signifikan maka perusahaan tersebut sedikit mempunyai hutang dan semakin sedikit pula kreditur yang memantau maka akan menimbulkan praktik manajemen laba.

V. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan dampak dari pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks Kompas100 di tahun 2016-2018. Dampak yang ditimbulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan keputusan investor diproyeksikan oleh beberapa komponen yaitu dari kinerja keuangan sendiri diproyeksikan oleh *return on asset* (ROA), *current asset* (CR), dan selain kinerja keuangan adanya keputusan investor diproyeksikan oleh *trading volume activity* (TVA).

Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks Kompas100 tahun 2016-2018. Intensitas pelaporan aspek ekonomi, tujuan kebijakan perusahaan dan informasi tambahan yang dilaporkan dalam *sustainability report* memiliki pengungkapan kinerja ekonomi yang akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang baik.

Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks Kompas100 tahun 2016-2018. Penerbitan *sustainability report* yang memiliki sifat *voluntary report* dengan baik, memiliki pengaruh pada investor. Untuk menanamkan modal investor melihat perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* yang baik, dan selanjutnya akan memiliki pengaruh pada *trading volume activity*.

DAFTAR PUSTAKA

(2018). Daftar 100 Saham ANGGOTA Indeks Kompas100. Jakarta: Kompas.com.

Albahi, M. (2009). Pengaruh Return Investment dan Economic Value Added terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang Go-Public di Indonesia. Tesis Program Studi Ilmu Akuntansi Universitas Sumatera Utara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ameer, R., & Othman, R. (2012). Sustainability practices and corporate financial performance: A study based on the top global corporations. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1063-y>

Bagozzi, R. P., & Fornell, C. (1982). Theoretical Concepts, Measurements, and Meaning. In *A Second Generation of Multivariate Analysis*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. 12th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.

Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol 15 No.2 August. pp. 257-272.

Chariri, A., & Firman, A. J. (2009, November 4-6). Retorika dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.

Chinn, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling. *Modern Methods for Business Research*.

Darwin, A. (2004, Desember 13-15). Penerapan Sustainability Report di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*.

Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Davis, K. (1973). The Case for and Against Business Assumption of Social Responsibilities. *Academy of Management Journal*.
<https://doi.org/10.2307/255331>

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). Stakeholder theory: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*.

Freeman, E.R. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman: Boston, MA.

Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, January.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>

Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24.0. Update Bayesian SEM. In *Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Update Bayesian SEM*. <https://doi.org/10.1016/j.ando.2009.02.007>

Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative. *G4 Sector Disclosures: Construction and Real Estate*. Amsterdam; 2014

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>

Hariato, & Sudomo. (1998). *Perangkat dan Teknik: Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. 246.

Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.

Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.

Joni, & Lina. (2010). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 81-96.

Kondayya, D., & Gopala Krishna, A. (2012). An integrated evolutionary approach for modelling and optimisation of CNC end milling process. *International Journal of Computer Integrated Manufacturing*.
<https://doi.org/10.1080/0951192X.2012.684718>

Kusumasari, L. (2018). The disclosure of audited fund campaign accounting in Indonesia. *International Journal of Management and Business Research*, 8(2), 01–19. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.21.17102>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Laplume, A. O., Sonpar, K., & Litz, R. A. (2008). Stakeholder theory: Reviewing a theory that moves us. In *Journal of Management*.
<https://doi.org/10.1177/0149206308324322>
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and The Valuation of Shares. *Journal of Business*, 411-433.
- Movanita, A. (2019). *Investor Pasar Modal Indonesia Mencapai 1.9 Juta*. Jakarta: Money Kompas.
- Musioga, M. G., Alala, O. B., Douglas, M., Christopher, M. O., & Robert, E. (2013). Determinants of Dividend Payout Policy Among Non-Financial Firms On Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(10), 253–266.
- Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). Dampak Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Masuk ke SRIKEHATI Tahun 2009-2010).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D)*. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Soelistyoningrum, & Pratiwi, J. N. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*.
<https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprانتiningrum. (2013). Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Hubungan Return on Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG*, Semarang.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Wood, D. J. (2010). Measuring corporate social performance: A review. In *International Journal of Management Reviews*.
<https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00274.x>

Wulandari, V., Nur, E., & Julita. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKON* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

